

Learning Management and School Discipline in Improving Student Achievement

Hernik Khoirun Nisak

STAI Ma'arif Magetan, Indonesia

hernik.nisak@gmail.com

Abstract

Learning management has a very important role for the world of education because from there, the process of managing educational institutions with educational components and all related matters to achieve the goals that have been set effectively and efficiently, of course all cannot be separated from the role of discipline, the notion of discipline. according to Tulus Tu'us is orderly obedience or controlling behavior, self-control, self-control, so here with discipline through the learning process can improve student achievement through several factors such as intelligence, talent, interest and attention, motive factors, learning methods, family environment and school.

Keywords: *Learning Management, Discipline, Achievement*

Abstrak

Manajemen pembelajaran mempunyai peran yang sangat penting bagi dunia pendidikan karena dari situlah, proses pengelolaan lembaga pendidikan pendidikan dengan komponen-komponen pendidikan dan segala hal yang terkait untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien, pastinya semua tidak bisa terlepas dari peran disiplin, pengertian disiplin menurut Tulus Tu'us adalah tertib taat atau mengendalikan tingkah laku, penguasaan diri, pengendali diri, jadi disini dengan disiplin melalui proses pembelajaran bisameningkatkan prestasi siswa melalui beberapa faktor seperti kecerdasan, bakat, minat dan perhatian, faktor motif, cara belajar, lingkungan keluarga dan sekolah.

Kata Kunci: *manajemen pembelajaran, Disiplin, Prestasi*

Correspondence authors:

Hernik Khoirun Nisak, hernik.nisak@gmail.com

How to Cite this Article

Nisak, H. K. (2021). Learning Management and School Discipline in Improving Student Achievement. *Jurnal Paradigma*, 13(2). 152 – 156. <https://doi.org/10.53961/paradigma.v13i2.88>



Copyright © 2021. Hernik Khoirun Nisak. Jurnal Paradigma is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License (CC BY-SA 4.0)

A. Pendahuluan

Awal mula manajemen berkembang dan eksis dalam segala bidang yang berkaitan dengan bisnis (Sulistiyorini2014) . Namun dalam perkembangannya manajemen dipakai dalam berbagai bidang, baik pendidikan maupun profesi lainnya, tanpa manajemen baik itu perusahaan maupun organisasi pasti akan mengalami kesulitan. Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian.(Mahardhani, 2015) Dengan begitu manajemen sedang dijadikan resep dalam mengatasi dan mengembangkan lembaga pendidikan, jika terjadi mutu yang rendah hal ini disebabkan oleh pola manajemen yang dikembangkan(Imron, 2011).Sekolah dipahami sebagai lembaga pendidikan formal di tempat inilah kegiatan belajar mengajar berlangsung, proses pendidikan pada umumnya dilangsungkan disekolah melalui kegiatan pembelajaran, pentingnya manajemen yang efektif dalam organisasi pendidikan semakin banyak mendapatkan pengakuan dari berbagai pihak(A *et al.*, 2016). Sekolah, madrasah, dan perguruan tinggi akan lebih efektif dalam memberikan pendidikan yang baik pada siswa atau mahasiswanya, jika mereka ter-*manage* dengan baik. Manajemen yang baik akan membuat sebuah perbedaan perbedaan mutu sekolah, madrasah, dan perguruan tinggi, serta kualitas proses pendidikan yang ada didalamnya.(Rahmawati and Amri, 2013). Manajemen sering diartikan sebagai ilmu, kiat, dan profesi . Dikatakan sebagai ilmu oleh Luther Gulick dalam Esensi Manajemen Pendidikan Islam , karena manajemen di pandang sebagai suatu bidang pengetahuan yang secara sistematis berusaha memahami mengapa dan bagaimana orang bekerja sama untuk mencapai tujuan dan membuat sistem kerja sama ini lebih bermanfaat bagi kemanusiaan.

B. Manajemen Pembelajaran?

Pembelajaran ialah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh guru sebagai pendidik, dan belajar dilakukan oleh peserta didik atau murid. (Rostitawati, 2014)Manajemen pembelajaran adalah proses mengelola yang meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengendalian (pengarahan), dan pengevaluasian kegiatan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar, dalam pembelajaran guru harus menguasai prinsip-prinsip pembelajaran seperti pemilihan dan penggunaan media pembelajaran, pemilihan dan penggunaan metode mengajar, ketrampilan menilai hasil belajar peserta didik, serta memilih dan menggunakan strategiatau pendekatan pembelajaran (Sulistiyorini, 2014)

Kegiatan belajar melibatkan beberapa komponen, yaitu peserta didik, guru, tujuan pembelajaran, isi pelajaran, metode mengajar yang digunakan, media pembelajaran yang sesuai untuk digunakan dan evaluasi sebagai pengukur tingkat keberhasilan siswa. Dalam penelitian ternyata manajemen pembelajaran pada dan sangat besar pengaruhnya pada peningkatan prestasi siswa, karena ini untuk peningkatan mutu pendidikan, hasil belajar siswa, dan perubahan perilaku siswa ke arah yang lebih baik.

C. Disiplin Sekolah

Istilah disiplin berasal dari bahasa latin “Disciplina” yang menunjuk kepada kegiatan belajar dan mengajar, dalam bahasa Indonesia istilah disiplin kerap kali terkait dan menyatu dengan istilah tata tertib dan ketertiban. Istilah ketertiban mempunyai arti kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena didorong atau di sebabkan oleh sesuatu yang datang dari luar dirinya, sebaliknya, istilah disiplin sebagai kepatuhan dan ketaatan yang muncul karena adanya kesadaran dan dorongan dari dalam diri orang itu, istilah tata tertib berarti perangkat peraturan yang berlaku untuk menciptakan kondisi yang tertib dan teratur. Disiplin diperlukan oleh siapapun dan dimanapun. Hal ini disebabkan dimanapun seseorang berada, disana selalu ada peraturan dan tata tertib.

Disiplin sekolah apabila dikembangkan dan diterapkan dengan baik, konsisten dan konsekuen akan berdampak positif bagi kehidupan dan perilaku siswa, disiplin akan mendorong mereka belajar secara konkret dalam praktek hidup di sekolah tentang hal-hal positif dalam praktek hidup di sekolah tentang hal-hal positif, melakukan hal-hal yang lurus dan benar menjauhi hal-hal yang negatif. Dengan memberlakukan disiplin, siswa belajar beradaptasi dengan lingkungan yang baik itu, sehingga muncul keseimbangan diri dalam hubungan dengan orang yang lain, jadi, disiplin menata perilaku seseorang dalam hubungannya di tengah-tengah lingkungannya. (Tulus Tu’us 2008)

D. Fungsi Disiplin

1. Menata kehidupan bersama, mengatur tata kehidupan manusia, dalam kelompok tertentu atau dalam masyarakat, dengan begitu hubungan antara individu satu dengan yang lain menjadi baik dan lancar.
2. Membangun kepribadian, pertumbuhan kepribadian seseorang biasanya dipengaruhi oleh faktor lingkungan keluarga, lingkungan pergaulan, lingkungan masyarakat, lingkungan sekolah.

3. Melatih kepribadian, latihan adalah belajar dan berbuat serta membiasakan diri melakukan sesuatu secara berulang-ulang, dengan cara itu, orang menjadi terbiasa, terlatih, terampil dan mampu melakukan sesuatu dengan baik.
4. Pemaksaan, disiplin dapat berfungsi sebagai pemaksaan kepada seseorang untuk mengikuti peraturan-peraturan yang berlaku di lingkungan itu.
5. Hukuman, hukuman sangat penting karena dapat memberi dorongan dan kekuatan bagi siswa untuk menaati dan mematuhi.
6. Menciptakan lingkungan kondusif, sekolah sebagai ruang lingkup pendidikan perlu menjamin terselenggaranya proses pendidikan yang baik. Kondisi yang baik bagi proses tersebut adalah kondisi aman, tenteram, tenang, tertib dan teratur, saling menghargai, dan hubungan pergaulan yang baik. Prestasi merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu. Prestasi akademik adalah hasil belajar yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran di sekolah atau di perguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian, sementara prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran. Adapun faktor yang mempengaruhi prestasi siswa adalah sebagai berikut :
 - a. Faktor kecerdasan adalah kemampuan rasional matematis, rumusan di atas menunjukkan kecerdasan menyangkut kemampuan yang luas.
 - b. Faktor bakat adalah kemampuan yang ada pada seseorang yang dibawanya sejak lahir, yang diterima sebagai warisan orang tua.
 - c. Faktor minat dan perhatian adalah kecenderungan yang besar terhadap sesuatu.
 - d. Faktor motif adalah dorongan yang membuat seseorang berbuat sesuatu.
 - e. Faktor cara belajar adalah keberhasilan studi siswa dipengaruhi juga oleh cara belajarsiswa.
 - f. Faktor lingkungan keluarga adalah keluarga merupakan salah satu potensi yang besar dan positif memberikan pengaruh pada prestasi siswa.
 - g. Faktor sekolah adalah lingkungan kedua yang berperan besar memberi pengaruh pada prestasi belajar siswa.

Kesimpulan

1. Manajemen yang baik adalah manajemen yang tidak jauh menyimpang dari konsep, dan yang sesuai dengan obyek yang ditanganinya serta tempat organisasi itu berada.
2. Manajemen pembelajaran sangat penting di gunakan atau di terapkan oleh semua tenaga pendidik, karena dari situ, situasi dan kondisi bisa di amati, tentang bagaimana kondisi siswa, dan pengelolaan kelasnya.

3. Peran disiplin sebagai alat dan sarana untuk membentuk, mengendalikan dan menciptakan pola perilaku seseorang sebagai pribadi yang berada dalam satu lingkungan atau kelompok tertentu.
4. Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh tenaga pendidik.

Daftar Pustaka

- A, S. K. D. *et al.* (2016) 'Belajar Melalui Bermain untuk Pengembangan Kreativitas dan Kognitif Anak Usia Dini', *Surya*. doi: 10.1017/CBO9781107415324.004.
- Imron, A. (2011) 'Manajemen peserta didik berbasis sekolah', *Jakarta: Bumi Aksara*.
- Mahardhani, A. J. (2015) 'Kepemimpinan ideal kepala sekolah', *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*.
- Rahmawati and Amri, F. (2013) 'Perencanaan Strategi Sistem, Teknologi dan Manajemen Informasi dalam Meningkatkan Daya Saing Sekolah dan Kompetensi Lulusan', in *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI)*.
- Rostitawati, T. (2014) 'Konsep Pendidikan John Dewey', *Tadbir Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*.
- Nata, Abudin. (2003). *Manajemen Pendidikan*. Prenada Media : Jakarta.
- Pidarta, Made. (2004). *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Rineka Cipta : Jakarta.
- Sulistiyorini, M Faturrohman. (2014). *Esensi Manajemen Pendidikan Islam*. Sukses : Yogyakarta.
- Tu'us, Tulus. (2008). *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi*. Grasindo : Jakarta.